

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembinaan keagamaan peserta didik muslim oleh guru Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dalam kelas meliputi: peserta didik muslim dibiasakan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, menumbuhkan sikap saling menghormati antar agama, membiasakan untuk mengucapkan salam "*Assalamualaikum*", membiasakan untuk berjabat tangan dengan guru maupun orang tua dan berpamitan ketika hendak pergi, membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, untuk menjaga kebersihan lingkungan, setiap hari Jumat siswa laki-laki diwajibkan mengikuti sholat Jumat di Masjid. Namun masih ada sebagian kecil dari peserta didik muslim yang mengikuti kebiasaan berdo'a peserta didik non muslim selain itu terlihat peserta didik mengucapkan salam dengan mengatakan selamat pagi kepada saudara sesama muslim, hal ini terjadi karena kebiasaan mengucapkan selamat pagi pada guru non muslim sehingga terbawa ketika mengucapkan salam pada saudara sesama muslim. Sehingga dibutuhkan usaha yang lebih keras lagi dari guru Pendidikan Agama Islam.

2. Faktor penting yang menjadi pendukung pembinaan keagamaan peserta didik muslim oleh guru Pendidikan Agama Islam meliputi: dukungan dari Yayasan dan kepala sekolah sehingga mata pelajaran PAI dapat diajarkan di SMP SANTO LOUIS, kesediaan orang tua peserta didik muslim untuk menyekolahkan anaknya di Yayasan Khatolik SMP SANTO LOUIS, dukungan dari peserta didik muslim untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, rasa saling menghormati antara peserta didik muslim dan non muslim, dan dukungan dari peserta didik non muslim sehingga pembinaan keagamaan peserta didik muslim dapat terlaksana dengan baik.
3. Faktor penghambat yaitu perbedaan didikan dari orang tua dan lingkungan sekitar peserta didik muslim yang menyebabkan beberapa peserta didik muslim belum dapat membaca huruf arab, sehingga guru Pendidikan Agama Islam harus berjuang lebih maksimal lagi. Selain itu belum adanya mushola yang dapat digunakan untuk kegiatan pembinaan keagamaan peserta didik muslim di Yayasan Khatolik SMS SANTO LOUIS. Selain itu guru yang mengajar pelajaran PAI bukan guru yang menempuh jenjang pendidikan tinggi PAI, hanya saja pernah menjalani pendidikan agama atau mengaji di pondok pesantren Miftahul Huda pada saat duduk di bangku SD dan SMP dan beragama muslim sehingga kegiatan pembinaan keagamaan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

B. Saran

1. Kepada pihak Yayasan sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana yang belum lengkap, sehingga kegiatan pembinaan keagamaan bagi peserta didik muslim dapat dilaksanakan dengan lebih maksimal.
2. Kepada kepala sekolah untuk lebih meningkatkan dukungan kepada guru Pendidikan Agama Islam, sehingga guru Pendidikan Agama Islam dapat lebih maksimal memberikan hak pada peserta didik muslim untuk tetap belajar ilmu agama meskipun bersekolah di Yayasan Khatolik.
3. Kepada guru Pendidikan Agama Islam sebaiknya berjuang lebih lebih maksimal lagi, sehingga beberapa peserta didik muslim yang belum dapat membaca huruf arab dapat belajar dan memahami bacaan dengan baik. Dan selalu mengingatkan kepada peserta didik muslim untuk tetap mempertahankan atau meningkatkan kualitas toleransi beragama yang sudah baik, yang mana rasa toleransi beragama hanya sebatas pada kepentingan sosial atau kepentingan duniawi saja, tidak boleh menyangkut pautkan dengan masalah Aqidah agama.
4. Untuk peserta didik muslim diharapkan untuk tetap mempertahankan atau meningkatkan kualitas toleransi beragama yang sudah baik, yang mana rasa toleransi beragama hanya sebatas pada kepentingan sosial jangan menyangkut masalah Aqidah.